

IMPLEMENTASI SISTEM PEMBUKUAN DIGITAL DALAM MENDUKUNG TRANSFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM (STUDI KASUS: KOLEGA BARBERSHOP, CIKARANG SELATAN)

Oleh:

¹Fera Lufhidarani Pranita, ²Apri Maulana

^{1,2}Politeknik LP3I Jakarta

Gedung Sentra Kramat Raya No. 7-9, Jakarta Pusat 10450 Telp. 021-31904598 Fax. 021-31904599

e-mail: Feralufhidarani17@gmail.com¹, aprimaulana110702@gmail.com²

ABSTRACT

Financial reports play a crucial role in assisting and monitoring the financial condition of various parties involved in a business's financial performance. They provide information on account structure, transaction recording, and the preparation of financial reports that provide quantitative information on the financial position and changes occurring at the Kolega Barbershop MSME using Microsoft Excel. This study employed a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques included a literature review using scientific sources, as well as field studies involving observation, interviews, and documentation of financial recording activities at Kolega Barbershop. The results indicate that the financial recording process at Kolega Barbershop is still manual, resulting in incomplete and unsystematic financial reporting. This potentially leads to recording errors. It can be concluded that the preparation of financial reports does not comply with applicable accounting standards, requiring special training for business owners to improve their ability to record and prepare more accurate and efficient financial reports.

Keywords: *Financial Management Transformation, Digital Bookkeeping, MSME*

ABSTRAK

Laporan keuangan mempunyai peran penting dalam membantu dan memantau kondisi keuangan berbagai pihak kinerja keuangan suatu usaha, untuk mengetahui struktur rekening, pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan yang dapat memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan serta perubahan- perubahan yang terjadi pada UMKM Kolega Barbershop dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan menggunakan sumber-sumber ilmiah, serta studi lapangan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap aktivitas pencatatan keuangan di Kolega Barbershop. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pencatatan keuangan di Kolega Barbershop masih dilakukan secara manual, yang menyebabkan laporan keuangan belum tersusun secara rapi dan sistematis. Hal ini berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan. Dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga diperlukan pelatihan khusus bagi pelaku usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat dan efisien.

Kata Kunci : Transformasi Pengelolaan Keuangan, Pembukuan Digital. UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang cukup penting dalam pergerakan perekonomian Indonesia. UMKM merupakan sub sektor yang memiliki jumlah usaha terbesar dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Pelaku UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, pemberdayaan masyarakat, serta penciptaan lapangan kerja (Suratminingsih dkk., 2023). Meskipun demikian, banyak UMKM masih menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan dan operasional mereka secara efisien. Transformasi digital menawarkan solusi untuk meningkatkan efisiensi

Perkembangan dunia usaha semakin menunjukkan pertumbuhan yang positif, termasuk di sektor jasa, salah satunya adalah bisnis barbershop. Dalam beberapa tahun terakhir, kebutuhan akan layanan grooming dan perawatan diri, khususnya untuk pria, mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Kolega Barbershop adalah salah satu contoh nyata dari pelaku usaha di sektor ini yang berhasil bertahan dan berkembang secara pesat. Bermula dari satu cabang di Kota Depok pada Januari 2020, Kolega Barbershop menghadapi tantangan besar hanya dalam waktu tiga bulan setelah berdiri, yaitu pandemi COVID-19. Namun, dengan strategi dan adaptasi yang tepat, bisnis ini berhasil melewati masa sulit tersebut dan justru berkembang di masa pasca-pandemi.

Tahun 2021 menjadi titik balik penting, di mana Kolega Barbershop mulai membuka sistem kemitraan. Langkah ini bukan hanya sebagai strategi ekspansi, tetapi juga merupakan bentuk kontribusi untuk membangun ekosistem barbershop yang sehat dan saling mendukung. Melalui kemitraan ini, Kolega Barbershop ingin menjadi wadah bagi pengusaha barbershop, barberman, hingga pelaku UMKM yang terhubung dengan industri ini, untuk tumbuh bersama secara berkelanjutan.

Dengan mengusung tagline "Kolega untuk Indonesia", semangat untuk memperkuat ekosistem ini terus disebarluaskan hingga ke daerah-daerah, bahkan sampai Papua Barat. Namun, di balik perkembangan yang pesat tersebut, ada kebutuhan penting untuk memiliki sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang terstruktur dan akurat. Hal ini penting untuk menjaga keberlangsungan bisnis, mengukur performa, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Dalam praktiknya, masih banyak pelaku usaha, khususnya mitra-mitra Kolega Barbershop yang belum memiliki kemampuan atau fasilitas untuk menyusun laporan keuangan secara tepat. Karena itu, penyusunan laporan keuangan menggunakan alat yang sederhana namun efektif seperti Microsoft Excel menjadi salah satu solusi yang bisa diadopsi. Excel memiliki kemampuan untuk mengelola data secara sistematis, mempermudah perhitungan, serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan operasional masing-masing cabang atau mitra. Dengan sistem pencatatan yang baik, Kolega Barbershop dan para mitranya dapat menjaga keberlangsungan bisnis serta meningkatkan akuntabilitas di tengah pertumbuhan yang cepat.

TINJAUAN PUSAKA

Pengertian UMKM

UMKM merupakan bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang (Hamdani,2020).

Menurut Undang-undang No.20 tahun 2008, definisi UMKM adalah Usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan

merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar

Standar Akuntansi Keuangan untuk UMKM (SAK EMKM)

Penyusunan laporan keuangan suatu entitas harus mengacu pada standar akuntansi yang sesuai dengan karakteristik dan skala usaha yang di jalankan. Untuk entitas skala mikro, Kecil dan menengah yang memiliki kegiatan usaha sederhana dan belum menggunakan jasa akuntan publik, digunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

SAK EMKM ini merupakan standar yang disusun khusus untuk integritas non akun tabel yang tidak memiliki kewajiban pelaporan kepada publik atau regulator, dan bertujuan memudahkan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan secara sederhana namun tetap sesuai dengan prinsip akuntansi.

Peranan UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Yindrizal dalam bukunya yang berjudul Pengantar Akuntansi Untuk UMKM (2024:6) :

Pengembangan ekonomi yang berpusat pada UMKM menjadi ekonomi kreatif dengan potensi ide-ide inovatif untuk mendorong pengembangan produk dan layanan. Industri kreatif menyediakan layanan yang dapat berkontribusi pada kegiatan inovasi perusahaan dan organisasi baik di dalam maupun di luar industri kreatif. Pertumbuhan ekonomi yang cepat hanya dapat dicapai dengan berfokus pada industri kreatif, setelah itu tidak perlu menghasilkan tenaga kerja yang cukup.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Untuk UMKM

SAK UMKM adalah kepanjangan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Makro yang dirancang secara khusus sebagai patokan standar akuntasi keuangan pada UMKM. Standar Keuangan ini disusun dan disahkan oleh IAI atau Ikatan Akuntasi Indonesia sebagai sebuah orgnisasi profesi yang menaungi seluruh akuntan di Indonesia.

Menyiapkan Dan Merancang Ms. Excel Untuk UMKM

Excel adalah salah satu bagian microsoft office yang paling banyak digunakan untuk manajemen data, seperti mencatat, menyimpan, dan mengolah data. Salah satu kelebihan yang dimiliki microsoft adalah dapat digunakan diberbagai sistem, Kemampuan ms exel dalam pengolahan laporan keuangan sangat memudahkan pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan yang di dapat dari hasil perhitungan pengolahan data. Dengan memiliki laporan keuangan yang profesional disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku sehingga permasalahan kekurangan modal usaha dapat teratasi dengan cepat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode penulisan yang penulis pakai adalah metode deskriptif kualitatif yang di mana metode ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh melalui hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan secara langsung oleh penulis di lokasi usaha Kolega Barbershop, Cikarang Selatan untuk mendapatkan data yang relevan dengan kondisi nyata.

1. Observasi dan Wawancara

Observasi dan wawancara akan dilakukan pada UMKM Kolega Barbershop, Cikarang Selatan untuk memahami proses bisnis yang sedang berjalan. Wawancara akan dilakukan dengan pemilik UMKM untuk memperoleh informasi tentang tantangan yang dihadapi dalam mengelola keuangan dan operasional secara manual.

2. Implementasi Uji Coba Ms Excel

Diimplementasikan secara uji coba pada UMKM Kolega Barbershop, Cikarang Selatan selama periode Maret 2025. Data keuangan dan operasional akan diinput ke dalam masing-masing perangkat lunak untuk mengevaluasi kinerja dan efisiensi.

3. Pengumpulan Data

Data kualitatif akan dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan pemilik UMKM setelah implementasi uji coba. Data kuantitatif akan dikumpulkan dari Transaksi Jual beli pada UMKM Kolega Barbershop, Cikarang Selatan selama periode Maret 2025 dan di input pada Ms. Excel untuk menghasilkan Laporan Keuangan berbasis Digital

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kode Akun UMKM Kolega Barbershop Cikarang Selatan

Dengan Menggunakan Aplikasi Ms.Excel Kode akun atau dalam bahasa Inggris disebut *Chart of Accounts* adalah bagian dari akuntansi yang tidak dapat dipisahkan dalam pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Kode akun digunakan untuk mengklasifikasikan atau menggolongkan transaksi yang terjadi ke dalam satu grup besar untuk mempermudah pembacaan dan analisa laporan, fungsi kode akun adalah untuk mempermudah pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Berikut daftar rekening akun yang ada di UMKM Kolega Barbershop menggunakan aplikasi microshoft excel.

Tabel 1. Kode Akun UMKM

Kode Akun	Nama Akun	Jenis Akun
101	kas	Aset
1002	Piutang Usaha	Aset
1003	Peralatan	Aset Tetap
1004	Hak Franchise	Aset Tetap
1005	Perlengkapan	Aset Lancar
1006	Persediaan Produk Penunjang	Aset Lancar
2001	Utang Usaha	Kewajiban
3001	Modal Pemilik	Ekuitas
3002	Prive	Ekuitas (-)
4001	Pendapatan Jasa Cukur	Pendapatan
4002	Pendapatan Penjualan Produk	Pendapatan
4003	Pendapatan Lain lain	Pendapatan
5001	Beban Sewa	Beban Operasional
5002	Beban Listrik dan Air	Beban Operasional
5003	Beban Gaji	Beban Operasional
5004	Beban Perlengkapan	Beban Operasional
5005	Beban Penyusutan Peralatan	Beban Non-Kas
5006	Beban Amortisasi Franchise	Beban Operasional
5007	Beban Transportasi	Beban Operasional

Pencatatan Transaksi UMKM Kolega Barbershop Cikarang Selatan Dengan Menggunakan Aplikasi Ms.Excel

Dalam setiap usaha baik usaha kecil, menengah bahkan besar harus melakukan pencatatan setiap transaksi yang terjadi agar mudah dibaca dan mengetahui hasil laba atau rugi dari usaha, kemudian hasil transaksi tersebut dicatat kedalam jurnal umum sampai

laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi ms.excel. Berikut Adalah Pencatatan transaksi Cikarang Selatan periode Maret 2025.

Jurnal Umum UMKM Kolega Barbershop Cikarang Selatan Periode Maret 2025
Berikut ini daftar jurnal umum pada UMKM Kolega Barbershop Cikarang Selatan Periode Maret 2025

Tabel 2. Jurnal Umum UMKM

Jurnal Umum Periode Maret 2025					
Tanggal	Keterangan	Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
04-Mar	Pembelian Perlengkapan Treatment	103	Pertengkapan	Rp590.000	
	Pembayaran Tunai	101	Kas		Rp590.000
04-Mar	Pendapatan Jasa Cukur (8x40rb)	101	Kas	Rp320.000	
	Pendapatan Jasa Cukur	401	Pendapatan Jasa Cukur		Rp320.000
05-Mar	Pendapatan Jasa Cukur & Colouring	101	Kas	Rp700.000	
	Pendapatan Jasa Cukur (10x40rb)	401	Pendapatan Jasa Cukur		Rp400.000
	Pendapatan Jasa Full Colouring	402	Pendapatan Jasa Treatment		Rp300.000
06-Mar	Pendapatan Jasa Cukur (21x40rb)	101	Kas	Rp840.000	
		401	Pendapatan Jasa Cukur		Rp840.000
07-Mar	Pendapatan Jasa Cukur (21x40rb)	101	Kas	Rp840.000	
		401	Pendapatan Jasa Cukur		Rp840.000
08-Mar	Pendapatan Jasa Cukur (18x40rb)	101	Kas	Rp720.000	
		401	Pendapatan Jasa Cukur		Rp720.000
09-Mar	Pendapatan Jasa Cukur (20x40rb)	101	Kas	Rp800.000	
		401	Pendapatan Jasa Cukur		Rp800.000
10-Mar	Pendapatan Jasa Cukur (25x40rb)	101	Kas	Rp1.000.000	
		401	Pendapatan Jasa Cukur		Rp1.000.000
11-Mar	Pendapatan Jasa Cukur (17x40rb)	101	Kas	Rp680.000	
		401	Pendapatan Jasa Cukur		Rp680.000
12-Mar	Pendapatan Jasa Cukur (19x40rb)	101	Kas	Rp760.000	
		401	Pendapatan Jasa Cukur		Rp760.000
13-Mar	Pendapatan Jasa Cukur (12x40rb)	101	Kas	Rp480.000	
		401	Pendapatan Jasa Cukur		Rp480.000
14-Mar	Pendapatan Jasa Cukur (15x40rb)	101	Kas	Rp600.000	
		401	Pendapatan Jasa Cukur		Rp600.000
15-Mar	Pendapatan Jasa Cukur (17x40rb)	101	Kas	Rp680.000	
		401	Pendapatan Jasa Cukur		Rp680.000
16-Mar	Pendapatan Jasa Cukur (14x40rb)	101	Kas	Rp560.000	
		401	Pendapatan Jasa Cukur		Rp560.000
17-Mar	Pendapatan Jasa Cukur (20x40rb)	101	Kas	Rp800.000	
		401	Pendapatan Jasa Cukur		Rp800.000
18-Mar	Pembelian Peralatan	104	Peralatan	Rp2.808.501	
	Pembayaran Tunai	101	Kas		Rp2.808.501
19-Mar	Pendapatan Jasa Cukur (14x40rb)	101	Kas	Rp560.000	
		401	Pendapatan Jasa Cukur		Rp560.000
20-Mar	Pendapatan Jasa Cukur (10x40rb)	101	Kas	Rp400.000	
		401	Pendapatan Jasa Cukur		Rp400.000
21-Mar	Pendapatan Jasa Cukur (12x40rb)	101	Kas	Rp480.000	
		401	Pendapatan Jasa Cukur		Rp480.000
22-Mar	Pendapatan Jasa Cukur (24x40rb)	101	Kas	Rp960.000	
		401	Pendapatan Jasa Cukur		Rp960.000
23-Mar	Pembelian Peralatan	104	Peralatan	Rp2.808.501	
	Pembayaran Tunai	101	Kas		Rp2.808.501
24-Mar	Pendapatan Jasa Cukur (23x40rb)	101	Kas	Rp920.000	
		401	Pendapatan Jasa Cukur		Rp920.000
25-Mar	Pendapatan Jasa Cukur (25x40rb)	101	Kas	Rp1.000.000	
		401	Pendapatan Jasa Cukur		Rp1.000.000
26-Mar	Pendapatan Jasa Cukur (12x40rb)	101	Kas	Rp480.000	
		401	Pendapatan Jasa Cukur		Rp480.000
27-Mar	Pendapatan Jasa Cukur (12x40rb)	101	Kas	Rp480.000	
		401	Pendapatan Jasa Cukur		Rp480.000
28-Mar	Pendapatan Jasa Cukur (12x40rb)	101	Kas	Rp500.000	
		401	Pendapatan Jasa Cukur		Rp500.000
	Total			Rp21.767.002	Rp21.767.002

Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Pada UMKM Kolega Barbershop Cikarang Selatan Periode Maret 2025

Berikut ini Adalah neraca saldo setelah penyesuaian yang terjadi pada periode Maret 2025 dari akumulasi penyusutan peralatan, akumulasi penyusutan Gedung maupun akumulasi penyusutan amortisasi franchise.

Tabel 3 Neraca Saldo

Neraca Saldo			
Kolega Barbershop Cikarang Selatan			
Periode 31 Maret 2025			
No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Kas	14.832.998	
102	Perlengkapan	4.000.000	
104	Peralatan	45.637.002	
105	Akum. Penyusutan Peralatan		1.333.334
106	Gedung	850.000.000	
107	Akum. Penyusutan Gedung		7.083.334
108	Hak Frenchise	35.000.000	
109	Akum. Amortisasi Frenchise		1.944.444
301	Modal Awal		930.319.444
401	Pendapatan Jasa		15.560.000
501	Beban Perlengkapan	1.590.000	
502	Beban Penyusutan Peralatan	666.667	
503	Beban Penyusutan Gedung	3.541.667	
504	Beban Amortisasi Frenchise	972.222	
Total		956.240.556	956.240.556

Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kolega Barbershop Cikarang Selatan Dengan Menggunakan Aplikasi Ms.Excel

1. Laporan Laba/Rugi UMKM Kolega Barbershop

Laporan laba rugi yaitu laporan yang menggambarkan mengenai pendapatan, beban. Dan laba atau rugi suatu usaha dalam satu periode tertentu.

Tabel 4. Laporan Laba/Rugi

Laporan Laba Rugi		
UMKM Kolega Barbershop		
Pendapatan :		
Pendapatan Jasa Cukur		15.560.000
Total Pendapatan		15.560.000
Beban :		
Beban Perlengkapan	1.590.000	
Beban Penyusutan Peralatan	666.667	
Beban Penyusutan Gedung	3.541.667	
Beban Amortisasi Frenchise	972.222	
Total Beban		6.770.556
Laba Bersih 30 April 2025		8.789.444

Pada laporan laba/rugi UMKM Kolega Barbershop Cikarang Selatan, Laba bersih yang diperoleh selama sebulan adalah 8.789.444.

2. Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal UMKM Kolega Barbershop Laporan modal atau disebut ekuitas adalah sejumlah sumber daya berupa dana awal atau uang yang dikeluarkan oleh pemilik usaha yang terlibat dalam perusahaan untuk kepentingan bisnis.

Tabel 5. Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal		
UMKM Kolega Barbershop		
Modal Awal 2024		930.319.444
Laba Bersih 30 April 2025		8.789.444
Capital		939.108.888

Pada laporan modal ini, Terdapat modal awal umkm kolega barbershop sebesar 930.319.444, dan laba bersih yang diperoleh sebesar 8.789.444 , maka diperoleh modal akhir sebesar 939.108.888.

3. Laporan Neraca UMKM Kolega Barbershop

Didalam laporan neraca ini dapat diketahui perubahan aset/aktivadan ekuitas pada periode tersebut. Berikut laporan neraca pada Kolega Barbershop.

Tabel 6. Laporan Neraca UMKM

Laporan Neraca UMKM Kolega Barbershop		
Asset Lancar :	Utang Lancar :	
Kas	14.832.998	Utang Usaha
Perlengkapan	4.000.000	-
Total Aset Lancar	18.832.998	Total Utang Lancar
Asset Tetap :		
Peralatan	45.637.002	
Akum Peny. Peralatan	- 1.333.334	Modal
Gedung	850.000.000	939.108.888
Akum Peny. Gedung	- 7.083.334	
Hak Franchise	35.000.000	
Akum. Amortisasi Franchise	- 1.944.444	
Total Aset Tetap	920.275.890	Total Modal
		939.108.888
Total Aset	939.108.888	Total Utang & Modal
		939.108.888

Dalam laporan neraca ini diperoleh total aset lancar sebesar 18.832.998, Total aset tetap sebesar 920.275.0890, maka didapat hasil total sebesar 939.108.888. aset keseluruhannya

4. Laporan Arus Kas UMKM Kolega Barbershop

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yan menunjukkan aliran masuk dan keluar suatu usaha.

Tabel 7. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas UMKM Kolega Barbershop		
Arus kas dari Aktivitas Oprasional:		
Pendapatan Jasa	15.560.000	
Pembelian Perlengkapan	- 590.000	
Kas Bersih Dari Aktivitas Oprasional	14.970.000	
Arus kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelia Peralatan	- 5.637.002	
Kas Bersih Dari Kegiatan Investasi	- 5.637.002	
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
<i>Tidak ada</i>	-	
Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	-	
Kenaikan / Penurunan Kas	9.332.998	
Saldo awal	5.500.000	
Saldo kas Kolega barbershop	14.832.998	

Pada laporan arus kas usaha jasa Kolega Barbershop , total arus kas bersih dari Aktivitas operasi0nal sebesar 14.970.000. saldo kas awal sebesar 5.500.000, Kenaikan Kas Sebesar 9.332.998 maka diperoleh saldo kas bersih yaitu sebesar 14.832.99

Kinerja Laporan Keuangan UMKM Kolega Barbershop

Terdapat perbedaan yang terjadi sebelum dan sesudah diterapkannya Pembukuan Digital menggunakan Ms, Excel diatantanya Adalah:

1. Kualitas Informasi

Sebelum melakukan penerapan Pembukuan Digital menggunakan Ms, Excel informasi keuangan yang didapatkan dari UMKM Kolega Barbers hanya pencatatan transaksi

penerimaan dan pengeluaran kas setiap harinya dan laporan tersebut hanya untuk mengetahui informasi transaksi kas baik kas masuk maupun kas keluar setiap bulannya. Sesudah melakukan penerapan Pembukuan Digital menggunakan Ms, Excel informasi keuangan yang didapatkan dari UMKM Kolega Barbers dapat mengetahui penyusunan laporan keuangan berbasis Pembukuan Digital sehingga menjadikan UMKM Kolega Barbers dapat mengetahui laporan yang sesuai dengan SAK EMKM dan pelaporan yang dihasilkan lebih efisien serta akurasi

2. Format laporan

Sebelum melakukan penerapan Pembukuan Digital menggunakan Ms, Excel dalam format laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Kolega Barbers hanya sebatas pencatatan histori biaya serta pendapatan jasa yang diperolehnya dengan format laporan yang sangatlah sederhana

Sesudah melakukan penerapan Pembukuan Digital menggunakan Ms, Excel dalam format laporan keuangan, UMKM Kolega Barbers telah mengetahui cara pembukuan laporan digital mulai dari penginputan transaksi hingga pembuatan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas secara digitalisasi menggunakan Ms. Excel.

3. Kinerja keuangan

Sebelum melakukan penerapan Pembukuan Digital menggunakan Ms, Excel, kinerja keuangan yang dilakukan oleh UMKM Kolega Barbers sangatlah terbatas hanya mengetahui kas masuk dan kas keluar yang diperoleh dari dan untuk kegiatan jasanya

Sebelum melakukan penerapan Pembukuan Digital menggunakan Ms, Excel, kinerja keuangan yang dilakukan oleh UMKM Kolega Barbers sudah dapat mengetahui cara pengolahan laporan keuangan secara digital dan sudah dapat menganalisa keadaan usahanya dari output laporan keuangan yang dihasilkan Ms. Excel.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan pembahasan yang telah penulis lakukan dan buat, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Dasar penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kolega Barbershop Cikarang Selatan adalah berdasarkan prinsip akuntansi SAK EMKM dan data transaksi keuangan yang dicatat menggunakan Ms Excel. Hal ini membantu menghasilkan laporan yang akurat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan usaha. Proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih cepat dan akurat. Penerapan Ms Excel ini sangat membantu proses pencatatan transaksi keuangan usaha, mulai dari input data pelanggan, pemasok, persediaan, hingga transaksi penjualan, pembelian dan biaya operasional.
2. Penyusunan laporan keuangan UMKM Kolega Barbershop Cikarang Selatan sudah penulis buat yang terdiri dari Laporan Arus Kas, Laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca. Dari laporan tersebut dapat diketahui dengan jelas total aset, kewajiban, dan modal serta laba rugi yang dimiliki. Sehingga, pemilik usaha dapat melihat apakah usahanya mengalami kenaikan atau penurunan dengan adanya laporan keuangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum P, Tuban D, dan Nurlita (2021). Pengantar Akuntansi Case Based Learning. Malang: UB Press
- Fitriana, Aning (2024). Analisis Laporan Keuangan. Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah
- Girsang, N. M., Rialdy, N., Marsa, M., Pranita, F. L., Supangat, S., Jauhari, B., ... & Husin, D. (2025). *Manajemen Biaya*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Gunawan, E., Hermanto, B., Pranita, F. L., Dewanti, Y. R., & Purwaningtyas, T. (2023). Workshop Perpajakan Dasar dan Laporan Keuangan Sederhana untuk UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 239-250.
- Hamdani. (2020). Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) lebih dekat. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia
- M. Nur (2021). Produk Kreatif dan Kewirausahaan Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Pranita, F., Gunawan, E., Wardjono, G., & Indiyah, K. (2025). Optimalisasi Tata Kelola Keuangan Desa Melalui Digitalisasi Laporan di Desa Warnasari, Pangalengan. *Jurnal Bina Lestari*, 1(1).
- Pranita, F. L., Adelia, E., & Janaka, J. (2023). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN ACCURATE ONLINE PADA PONDOK BAKSO MAS ARUL. *JURNAL LENTERA AKUNTANSI*, 8(2), 570-577.
- Rahmi, Siti (2021). Bahan Ajar Mengenal Dasar Ilmu Akuntansi. Sumatera Barat : LPPM Universitas Bung Hatta
- Sumarsan, Thomas. (2022). Akuntansi Dasar. Jakarta Barat: CV. Campustaka
- Susilowati, Heni, dkk (2022). Kinerja Bisnis UMKM Di Era Digital. Purbalingga: CV. Eureka Media Akasara
- Wahyu, Tri (2021). Bisnis Mikro. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi
- Yindrizal. (2023). Pengantar Akuntansi Untuk UMKM. Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka